

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu produk hasil hutan non-kayu yang mempunyai prospek bagus di masa mendatang untuk dikembangkan di Indonesia adalah gondorukem dan terpentin. Gondorukem merupakan hasil penyulingan dari getah yang disadap dari pohon pinus, sedangkan minyak terpentin merupakan minyak atsiri yang diperoleh dengan cara penyulingan uap getah pinus. Gondorukem pada umumnya digunakan sebagai bahan baku pada industri batik, sedangkan terpentin digunakan sebagai bahan baku maupun campuran dalam industri minyak, cat, parfum, detergen, insektisida, plastik dan karet. Peluang mengembangkan industri gondorukem cukup besar jika dilihat dari potensi hutan pinus yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta adanya permintaan pasar yang terbuka lebar, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dibidang pengolahan getah pinus, pabrik industri yang melakukan pengolahan getah pinus menjadi produk gondorukem dan terpentin. Kedua produk unggulan Perum Perhutani tersebut berkategori sebagai produk yang ramah lingkungan karena semua proses produksi atau pembuatannya tidak mencemari lingkungan sekitarnya. Kualitas gondorukem dan terpentin yang dihasilkan oleh Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan sudah memenuhi standar mutu internasional ISO-9001:2015. Dalam melakukan proses pengolahan getah pinus, PGT Garahan menggunakan metode destilasi.

Kualitas produk yang dihasilkan tergantung dari bahan baku yang digunakan. Perusahaan akan lebih memperhatikan pengendalian kualitas bahan baku yang akan dipergunakan untuk proses produksinya. Bagi beberapa perusahaan yang memproduksi suatu produk dalam karakteristik bahan baku sangat berpengaruh pada karakteristik produk perusahaan, maka pengendalian mutu menjadi hal terpenting di dalam perusahaan yang bersangkutan. Baik buruknya kualitas produk ditentukan dari baik buruknya kualitas bahan baku

yang digunakan. Hal-hal yang sebaiknya dikerjakan oleh manajemen perusahaan diantaranya adalah seleksi sumber bahan, pemeriksaan dokumen pembelian, pemeriksaan penerimaan bahan, dan penjagaan Gudang bahan baku perusahaan.

Menyadari pentingnya penanganan dan pengendalian mutu bahan baku, maka penulis tertarik untuk membahas **“Penanganan dan Pengendalian Mutu Bahan Baku Untuk Produksi Pembuatan Gondorukem dan Terpentin di PGT. Garahan Jember”** sebagai judul laporan Praktik Kerja Lapangan.

1.2 Tujuan dan manfaat PKL

Adapun tujuan dan manfaat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan Praktek kerja lapang di Pabrik Gondorukem dan terpentin (PGT) Garahan adalah :

- a. Memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja sehingga dapat menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman.
- b. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya.
- c. Membuka wawasan mahasiswa untuk dapat mengetahui serta memahami sistem kerja di dalam perusahaan.
- d. Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan tempat PKL.
- e. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
- f. Melati mahasiswa berfikir kritis dan inovaif dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek kerja lapang di Pabrik Gondorukem dan terpentin (PGT) Garahan adalah :

Mempelajari penanganan dan pengendalian mutu bahan baku berupa getah pinus pada pembuatan produk Gondorukem dan Terpentin di pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang di harapkan setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Pabrik Gondorukem dan terpentin (PGT) Garahan adalah :

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan cara menggunakan alat dan mesin produksi dalam proses pengolahan getah pinus menjadi gondorukem di PGT Garahan.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui Langkah-langka pemrosesan getah pinus sampai menjadi produk gondorukem dan terpentin
- c. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja baik yang bersifat teknis maupun non teknis, sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk terjun di dunia kerja setelah lulus.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan bergerak di bidang pengolahan hasil hutan non kayu terletak di petak 5b RPH Garahan BKPH Sempolan KPH Jember tepatnya di Jl. Banyuwangi KM.30 Garahan, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Adapun denah perusahaan adalah sebagai berikut.

Lokasi : Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan
Alamat : Jl. Banyuwangi No.Km. 30, Krajan, Garahan, Kec. Silo, Kabupaten
Jember, Jawa Timur 68184
Koordinat : 8°13'56"S 113°54'44"E
Phone : 0331-521144
Fax. : 0331-521144
Website : pgt-garahan.com
Email : pgt_garahan@yahoo.co.id
Jadwal : 01 September 2022 – 31 Desember 2022
Jam : 07:00 – 15:00 WIB

1.3.3 Jadwal Kerja

PGT Garahan memiliki hari masuk kerja Senin s/d Sabtu dan hari libur Minggu serta pada hari libur nasional. Jadwal kerja di PGT Garahan selama produksi ini di bagi menjadi tiga shift yang masing-masing shift memiliki waktu kerja sebanyak 8 jam yang dapat di uraikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Karyawan

HARI	SHIFT 1	SHIFT 2	SHIFT 3
SENIN	07:00 – 15:00	15:00 – 23:00	23:00 – 07:00
SELASA	07:00 – 15:00	15:00 – 23:00	23:00 – 07:00
RABU	07:00 – 15:00	15:00 – 23:00	23:00 – 07:00
KAMIS	07:00 – 15:00	15:00 – 23:00	23:00 – 07:00
JUM'AT	07:00 – 15:00	15:00 – 23:00	23:00 – 07:00
SABTU	07:00 – 15:00	15:00 – 23:00	23:00 – 07:00
MINGGU	LIBUR		

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan ini penulis memperoleh data yang di perlukan dengan pendekatan dan pengamatan sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat langsung seluruh kegiatan di PGT Garahan, mulai dari kegiatan penerimaan getah, hingga seluruh rangkaian proses pengolahan dan pengemasan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung pada mereka yang brhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan produksi, termasuk supervisor lapang, kepala devisi dan karyawan, untuk memahami dan mengumpulkan informasi.

3. Studi Literatur

Mahasiswa mengumpulkan data-data informatif dalam bentuk teori dari berbagai sumber dan literatur baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk mendukung proses penulisan laporan praktek kerja lapangan (PKL).

4. Kerja Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung didampingi langsung oleh staf/karyawan PGT Garahan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memotret seluruh rangkaian kegiatan operasional, mengumpulkan informasi berupa tulisan dan angka, informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, pengolahan bahan baku dan pengolahan limbah industri.